



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pengusaha Online di Kota Bogor

Roni Adi

STIE Kalpataru

Alamat: Cibinong, Bogor

Korespondensi penulis: roni.aditenabang@gmail.com

Abstrak. *This research was conducted to see the extent of the application of management accounting information systems by online entrepreneurs in the city of Bogor in encouraging the creation of good managerial performance. In general, onlone entrepreneurs in the city of Bogor who have used the concept of management financial information systems, on average, are ready to face global competition in this disruptive era. They realise that challenges and competition occur not only among fellow online entrepreneurs, but will also continue to compete with conventional entrepreneurs. So with the core they are fully aware of the managerial performance that they must develop and improve every time. The research used descriptive qualitative methods, data extraction was carried out by literacy studies and direct examination in the field on online entrepreneurs in Bogor City.*

Keywords: *accounting, information system, managerial performance.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauhmana penerapan sistem informasi akuntansi manajemen oleh pengusaha *online* di kota Bogor dalam mendorong terciptanya kinerja manajerial yang baik. Secara umum para pengusaha *online* di kota Bogor yang telah menggunakan konsep sistem informasi keuangan manajemen, rata-rata telah siap dalam menghadapi persaingan global di era disruptif seperti sekarang ini. Mereka menyadari bahwa tantangan serta persaingan terjadi bukan hanya diantara sesama pengusaha online saja, akan tetapi juga akan terus bersaing dengan para pengusaha konvensional. Maka dengan inti mereka menyaradi sepenuhnya terkait kinerja manajerial yang harus mereka kembangkan dan ditingkatkan setiap waktu. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, penggalan data dilakukan dengan studi literasi serta penelaahan langsung di lapangan pada pengusha *online* yang ada di Kota Bogor.

Kata Kunci: *akuntansi, kinerja manajerial, sistem informasi*

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi yang terjadi saat ini secara tidak langsung memberikan dampak tersendiri terhadap pesatnya lingkungan bisnis, perubahan pada lingkungan mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Sebeua keharusan bagi perusahaan untuk mengupgrade kemampuannya, baik pada operasional maupun manajerial. Wibowo (2011) menyatakan bahwa kinerja manajerial merupakan sarana untuk memperoleh hasil lebih baik dari organisasi, tim dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan, standar, dan persyaratan-persyaratan atribut yang disepakati.

Dalam pandangannya Widarsono (2007) menyatakan kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. Seorang manajer adalah seorang yang mengelola sesuatu, baik manusia, waktu, mesin, dana maupun informasi. Keberhasilan diukur dengan pencapaian serta kinerja manajerial suatu perusahaan, kinerja manajerial yang optimal mampu membawa keberhasilan suatu perusahaan yang dipimpin. Untuk membantu menjalankan kegiatan perusahaan, informasi merupakan suatu alat yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Informasi yang dimiliki oleh entitas usaha, baik keuangan maupun non keuangan yang disediakan sistem informasi akuntansi manajemen kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan dapat membantu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi resiko yang

mungkin terjadi dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkaitan dengan perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan.

Dunia digital berkembang dengan sangat cepat di era modern, sesuatu yang tidak mungkin untuk dihindari. Semua sektor di seluruh dunia termasuk bisnis dan ekonomi, terkena dampak signifikan dari hal ini. Bisnis online merupakan salah satu sektor komersial yang berkembang sangat pesat saat ini, kegiatan usaha yang bergantung pada teknologi ini menjadi pilihan banyak orang untuk berkiprah dalam dunia usaha. Akibat terjadinya pandemi, sejak tahun 2020 dimulai, bisnis online di seluruh dunia termasuk di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat kuat, berbagai produk dan layanan jasa sekarang menjadikan media online sebagai basis dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) telah mendorong tumbuhnya bisnis online di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital pada satu sisi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui otomatisasi produksi, sedangkan di sisi lain digital platform juga mampu memperpendek rantai distribusi dan memperluas jangkauan pasar. Potensi perkembangan bisnis digital di Indonesia sendiri berpeluang sangat besar ditunjukkan dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 196,71 juta jiwa dari total populasi 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di 2019-2020.

Dari sekitar Rp. 253 triliun pada tahun 2020 menjadi sekitar Rp. 337 triliun pada tahun 2021, perusahaan perdagangan internet ini mengalami pertumbuhan fenomenal hampir 33%. Menurut laporan khusus yang diterbitkan oleh Google, Bain & Company, dan lainnya pada Oktober 2020, waktu yang dibutuhkan konsumen untuk memasuki pasar online naik dari 3,7 jam per hari di awal PPKM menjadi 4,7 jam per hari, dan kemudian menjadi 4,7 jam per hari. 4,2 jam per hari setelah berakhir, dari 3,7 jam per hari. Dengan telah berakhirnya pandemi ternyata kegiatan bisnis online ini masih tetap berlanjut, sesuai dengan klaim yang dibuat oleh Google dan lainnya, Bank Indonesia memprediksi transaksi bisnis online akan meningkat setiap tahunnya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen dan Mowen (2010) berpendapat bahwa informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang menciptakan *output* (keluaran) dengan melalui proses input (masukkan) dan berbagai proses yang dibutuhkan guna memenuhi tujuan manajemen. Baldrick (2013) berpendapat bahwa. Sistem informasi akuntansi manajemen diuraikan sebagai suatu sistem yang mentransformasi input melalui proses untuk menghasilkan output yang diperlukan guna pengambilan keputusan. Ada pula pendapat lain oleh Maryasih dan Fazli (2006) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang memberikan informasi yang relevan kepada manajer guna pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan. Referensi akuntansi manajemen, menjabarkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah generalisasi dari sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.

Supriyono (2001) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menggambarkan suatu alat ataupun manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu perusahaan yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan dan membagikan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen menjadi bahan utama yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, pengendalian, serta peningkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang tepat dapat mewujudkan nilai yang bisa

dipertimbangkan oleh perusahaan, dengan adanya informasi yang efisien tentang kegiatan yang dapat membantu kesuksesan suatu perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat pula disebut sebagai proses yang digambarkan oleh kegiatan seperti, pengukuran, pengumpulan, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Atkinson et al (2001) berpendapat bahwa, ada 4 fungsi sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu:

- 1) Pengendalian operasional, membagikan informasi terhadap kualitas serta efisiensi kegiatan yang dilakukan
- 2) Produk dan Customer Costing Ukur biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa dan pasar dan memberikan produk atau layanan kepada pelanggan.
- 3) Satuan strategis, membagikan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, kondisi pasar, preferensi pelanggan serta teknologi terbaru
- 4) Pengendalian Manajemen Memberikan informasi tentang kinerja manajer dan unit operasi.

Sedangkan Hansen dan Mowen (2004:4) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen bertujuan guna memberikan informasi yang dibutuhkan guna perhitungan biaya jasa, produk serta tujuan lain yang diinginkan perusahaan. untuk memberikan data yang dapat dipakai pada perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan data yg bermanfaat pada pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi akuntansi manajemen.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi rancangan sistem informasi manajemen konvensional terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Akan tetapi, bertambahnya peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam membantu manajer mengarahkan serta memecahkan masalah mengakibatkan berubahnya sistem informasi akuntansi manajemen pada proses memasukkan data eksternal dan non keuangan pada sistem informasi yang mengarah pada masa yang akan datang.

Awalnya sistem informasi akuntansi manajemen terbagi 2 yaitu, *broadscope* dan *aggregation*. Informasi *broadscope* merupakan informasi yang mencakup luas yang mengandung dimensi fokus, kuantifikasi, dan *time horizon*. Sementara informasi *aggregation* adalah rangkuman informasi berdasarkan fungsi, gaya keputusan serta periode waktu.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi manajemen

Hansen dan Mowen (2009) berpendapat bahwa ada 3 tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu :

1. Memberikan informasi berkenaan dengan perhitungan biaya jasa, produk serta objek lain yang diperlukan perusahaan
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, pengevaluasian serta perbaikan secara berkesinambungan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

Baldric Sinagar dkk (2013) berpendapat bahwa, sistem informasi akuntansi manajemen juga mempunyai tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi objek biaya dan biaya yang ditanggungkan ke objek biaya. Contoh informasi dari tipe ini adalah laporan biaya departemen, laporan biaya aktivitas dan laporan biaya produksi
2. Memberikan informasi untuk melakukan kegiatan perencanaan, pengendalian dan evaluasi. Contohnya adalah informasi pesanan dari penyuplai, informasi ini bermanfaat untuk merencanakan pembelian bahan. Contoh informasi atas kegiatan pengendalian adalah laporan perimbangan antara anggaran dan realisasinya.
3. Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Adapun contoh informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan adalah informasi biaya serta pendapatan yang relevan. Informasi ini digunakan untuk menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, dan menerima atau menolak pesanan.

Bisnis Digital (Online)

Sejarah bisnis online yang merupakan bagian dari ekonomi digital berawal pada tahun 1980-an saat mulai digunakannya surat elektronik (e-mail). E-mail digunakan untuk mengirimkan data elektronik (pesan teks, foto, video atau audio) yang dikirim melalui perangkat komputer ke komputer atau dari komputer ke seluler. Bisnis online pada waktu itu masih sebatas mengandalkan teknologi yang bernama *e-mail*. Bisnis online sendiri mulai terekam di Indonesia pada tahun 1990-an, namun tidak ada jejak pasti siapa yang memulai. Perkembangan sejarahnya lebih tampak dengan semakin banyaknya piranti bernama komputer dan penggunaanya dari waktu ke waktu, terutama dalam 10 tahun terakhir. Saat ini, diperkirakan sepertiga jumlah penduduk Indonesia sudah punya akses terhadap internet.

Rumus dasar bisnis online yaitu teknologi informasi + bisnis. Bisnis online sendiri diawali dengan konsep *e-business/e-commerce*, dimana beberapa ahli memberikan pengertian tentang E-commerce atau perdagangan elektronik adalah bagian dari *e-lifestyle* yang memungkinkan transaksi perdagangan dilakukan secara online dari segala sudut (Akbar, 2020). Bisnis online juga didefinisikan sebagai rangkaian proses bisnis yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran/penjualan barang, jasa dan informasi secara elektronik (Munawar, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Bogor dengan melihat sejauh mana perkembangan bisnis online yang ada di wilayah tersebut. Penelaahan dan penggalian data dilakukan melalui kunjungan ke beberapa pengusaha online dari berbagai bidang seperti fashion, makanan, hingga jasa dan melakukan wawancara dengan pengelolanya terkait bagaimana proses penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen atas kegiatan usaha yang mereka lakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data-data sebagai pendukung dikumpulkan melalui studi literasi untuk menghasilkan argumentasi yang tepat..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pesatnya perkembangan transaksi online dipicu oleh beragam tawaran produk maupun jasa yang menarik, inovatif, mudah diakses, dan tepat guna. Selain itu, bencana pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia dan Indonesia dari awal tahun 2020 menyebabkan beberapa kebijakan yang mengharuskan untuk mengurangi mobilitas masyarakat sehingga banyak masyarakat yang

memanfaatkan jaringan internet untuk memenuhi beberapa kebutuhan mereka salah satunya dengan melakukan transaksi di beberapa platform e-commerce yang memberi kemudahan masyarakat untuk tetap melakukan transaksi di tengah pandemi Covid-19.

Pada masa pandemi Covid-19 Bank Indonesia mencatatkan transaksi online mengalami pertumbuhan yang positif, pertumbuhan volume transaksi bisnis online pada september 2020 mencapai 150,16 juta transaksi, meningkat 79,89 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Hasil studi dari Google, Temasec, dan Bain & Company tahun 2020 juga menunjukkan bahwa Indonesia negara dengan nilai transaksi ekonomi digital tertinggi di ASEAN yaitu mencapai US\$44 miliar dan diprediksi mampu mencapai US\$124 miliar pada tahun 2025. Hal tersebut didukung oleh kontribusi *e-commerce* Indonesia yang menembus US\$32 miliar pada tahun 2020 dan diprediksi senilai US\$83 miliar pada tahun 2025. Bisnis online kini telah mencatat 140 juta transaksi hingga Agustus 2020 dan akan tumbuh pesat karena dukungan 4G jaringan internet serta respon positif dari masyarakat terkait dengan teknologi digital.

Teknologi digital terbukti memainkan peran strategis dalam menyediakan barang dan jasa dalam waktu yang nyaman, praktis, lebih murah, lebih cepat, hemat dan padat karya. Ketersediaan perbankan/nonperbankan dan layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital sangat tinggi dihargai masyarakat, baik individu maupun bisnis aktor, termasuk UMKM. Ekonomi berbasis digital akan menjadi salah satu pendorong ekonomi pertumbuhan dan pendapatan per kapita Indonesia di tengah-tengah ekonomi global yang lesu karena perang perdagangan dan peningkatan harga minyak di pasar internasional, termasuk dalam mewujudkan aspek berikut yang bertujuan dampak e-commerce pada proses ekonomi: “pengurangan biaya transaksi, peningkatan akses ke informasi pasar, intensifikasi persaingan, alokasi sumber daya yang lebih baik, peningkatan daya saing perusahaan dan meningkatkan, atas dasar ini, kemampuan mereka menciptakan nilai dan bersaing di pasar yang lebih mengglobal” (Ghibutiu, 2003).

Di era disrupsi sekarang ini peluang dan kesempatan bagi berbagai jenis usaha khususnya untuk usaha kecil menengah sangat terbuka lebar. Dengan kata lain bahwa era ini merupakan era adu kreatifitas atau adu inovasi yang berarti bahwa siapa yang unggul maka usaha atau bisnis tersebut akan maju dan berkembang dengan syarat mampu bersaing dengan melakukan kreasi dan inovasi, sedangkan usaha atau bisnis yang tidak mampu berkembang dan melakukan inovasi maka usaha atau bisnisnya akan mengalami ketertinggalan karena tidak mampu bersaing (Azis, 2019). Secara kasat mata, setiap orang sekarang bisa dengan mudah mengakses internet dan melakukan berbagai aktivitas usaha dengan memanfaatkan dunia maya sebagai aktivitasnya, orang tidak lagi harus bercece-cape, berkeringat, keliling tiap rumah ke rumah untuk menawarkan barang dagangan atau jasanya, saat ini mereka cukup duduk manis depan laptop atau dengan gadget yang mereka miliki dan kemudian melakukan aktivitas perdagangan.

Dengan berjamurnya kegiatan online dalam aktivitas usaha, maka tentu kekuatan serta kapasitas dari para pengusaha dituntut semakin baik dalam menghadapi persaingan yang bukan hanya di tingkat nasional tapi sudah bersaing secara internasional dengan berbagai negara. Salah satu kekuatan yang bisa menopang keberlangsungan serta kehandalan dari para pengusaha online adalah kualitas manajerial yang dimiliki.

Mulyadi dan Johny (2001) berpendapat bahwa pentingnya sebuah kinerja manajerial bagi institusi bisnis adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan tim manajemen yang bertanggung jawab mewujudkan kinerja manajerial dapat bekerja dengan fokus.

2. Memungkinkan setiap anggota tim melakukan alignment atas kinerja yang dihasilkan dengan kinerja anggota tim yang lain.
3. Memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap konsistensi kinerja manajerial.
4. Jika lingkungan bisnis membutuhkan perubahan tertentu, dapat kemungkinan untuk mengevaluasi setiap keuntungan dan kerugian.

Akuntabilitas serta pemenuhan kebutuhan informasi dan data bagi pengusaha online dalam menjalankan usahanya bisa dilakukan dengan berbagai konsep dan metode, salahsatunya adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mendefinisikan bahwa adanya informasi yang relevan terkait dengan tugas sangat dibutuhkan oleh manajer untuk meningkatkan kinerjanya.

Sebuah perusahaan online merancang sistem informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu input penting bagi perusahaan. Menurut Evelyne (2003), karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal serta sistem pengukuran kinerja yang tepat akan meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial tercapai jika sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja memiliki kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat standar pengukuran kinerja akan meningkatkan kualitas sistem pengukuran kinerja, yang akan berpengaruh terhadap manajerial perusahaan.

Dengan kemampuan yang baik dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, sebuah perusahaan online akan mampu menciptakan sebuah kinerja manajerial yang handal dan baik. Sebuah manajemen yang mumpuni dan kompeten akan bisa menyajikan informasi-informasi serta data yang penting serta dibutuhkan dalam menjabarkan setiap aktivitas usaha yang telah dilakukan, melakukan pemetaan usaha kedepan, menggali potensi lain yang bisa dikembangkan hingga melakukan pengukuran pangsa pasar dengan berbagai indikator, baik kelompok usia, tingkat pendidikan hingga rata-rata penghasilan konsumen.

Ketika sebuah perusahaan online telah memiliki apa yang disebutkan diatas, secara tidak langsung akan membuat mereka siap dalam menghadapi berbagai tantangan serta persaingan di kelompok usaha sejenis maupun ketika harus bersaing dengan kelompok usaha non sejenis lainnya. Setiap usaha akan terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan kondisi yang terjadi, ketika sebuah perusahaan telah memiliki kapasitas serta kekuatan yang tangguh akan kinerja manajerialnya, apapun yang terjadi mereka akan selalu siap.

KESIMPULAN

Di era disrupsi sekarang ini merupakan era adu kreatifitas atau adu inovasi yang berarti bahwa siapa yang unggul maka usaha atau bisnis tersebut akan maju dan berkembang, sedangkan usaha atau bisnis yang tidak mampu berkembang dan melakukan inovasi maka usaha atau bisnisnya akan mengalami ketertinggalan karena tidak mampu bersaing. Akuntabilitas serta pemenuhan kebutuhan informasi dan data bagi pengusaha online dalam menjalankan usahanya bisa dilakukan dengan berbagai konsep dan metode, salahsatunya adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, hal ini untuk mendorong terciptanya sebuah kinerja manajerial yang baik dan unggul. Ketika sebuah perusahaan *online* telah memiliki kinerja manajerial yang baik, mereka akan siap dalam menghadapi berbagai tantangan serta persaingan di kelompok usaha sejenis maupun ketika harus bersaing dengan kelompok usaha non sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.
- F. D, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Paduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Halim, M. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan (kelima ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo. 2017. Auditing dan Asuransi. Jakarta: Grasindo.
- Kartikahadi, Hans. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Pertama ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald. E, Weygandt, Jerry. J, Warfield, Terry. D, 2017. Intermediate Accounting. Jilid 1: Edisi Revisi, Ahli Bahasa Herman Wibowo. Jakarta: Binapura Aksara.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat (Cetakan Ketujuhbelas ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Mutiah, R. ((2019)). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK. Journal of Social Science and Business, 3, 225.
- Rahardjo, Soemarso S. 2014. Akuntansi Suatu Pengantar-Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Rahardjo, Soemarso S. 2018. Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, Effendi. 2013. Accounting Principles “Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Sasongko, Catur. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 1-16.
- Sujarweni, V. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suryani dan Hendriyadi. 2016. Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada

- Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenada Media
- Suwardjono. 2015. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, Carl S. James M. Reeve. Jonathan E. Duchac. 2017. Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, David. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Graha Akuntan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.